

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seni merupakan bagian dari kebudayaan yang sudah ada dan berkembang dalam kehidupan masyarakat seperti yang dirumuskan oleh (Rohidi, 2000: 5) bahwa, kesenian merupakan bagian integral dari kebudayaan secara menyeluruh yang dalam pengertiannya bahwa kesenian terintegrasi secara struktural dan kejiwaan dalam system kebudayaan yang didukung oleh masyarakat. Kesenian yang sudah lama tumbuh dan berkembang dalam masyarakat, merupakan wujud salah satu warisan budaya nenek moyang yang meliputi seni rupa, seni tari, seni sastra, seni drama, dan seni musik. Dalam hal ini, seni musik (musik) berperan penting karena selain dapat dijadikan sebagai hiburan, musik diyakini dapat menjadi jembatan bagi seseorang untuk memperoleh *prestige* dari orang banyak. Musik telah menjadi hal yang mendarah daging dalam hati manusia. Dengan adanya musik, kehidupan menjadi lebih berwarna dan berjalan seirama seperti irama dalam alunan musik. Musik tidak hanya dimiliki oleh perseorangan, satu daerah, atau satu negara saja. Namun, musik adalah milik semua kalangan di setiap tempat. Musik telah mendunia. Setiap Negara, Kota, sampai daerah terpencil sekalipun telah mengenal musik.

Musik adalah penghayatan isi hati manusia yang diungkapkan dalam bentuk bunyi yang teratur dalam melodi atau ritme serta mempunyai unsur atau keselarasan yang indah (Widhyatama, 2012). Mengungkapkan segala perasaan melalui musik merupakan hal yang sering terjadi di masa sekarang, sakit hati, marah-marah dan kasmaran sering diluapkan melalui sebuah lagu. Musik juga merupakan salah satu *moodbooster* ketika hati sedang merasa sedih, lagu mellow merupakan lagu yang cocok dengan suasana hati tersebut, sedangkan untuk mengerjakan skripsi musik kencang merupakan musik yang cocok untuk penambah semangat mengerjakan, sedangkan musik dangdut cocok untuk suasana asik dan gembira.

Dunia musik adalah dunia yang sangat potensial pertumbuhannya. Musik dapat dinikmati oleh berbagai kalangan baik itu anak muda maupun orang tua, bahkan

anak kecil pun sudah diperkenalkan musik oleh orang tuanya. Dalam kehidupan sehari-hari seorang manusia tidak dapat terlepas dari musik baik secara langsung maupun tak langsung. Musik sudah menjadi hal yang sangat “menyenangkan” bagi kehidupan manusia. Tanpa musik, kehidupan seorang manusia akan terasa hampa bagaikan sayur tanpa bumbu. Setiap manusia baik itu disadari ataupun tidak, pasti mempunyai jiwa seni di dalam jiwanya, baik itu seni rupa, seni musik, maupun seni –seni yang lainnya (Widiyanto, 2010).

Saat ini perkembangan musik di Indonesia mulai kembali berkembang dengan pesat. Banyak pula bermunculan band - band baru yang mencoba mensejajarkan dirinya dengan major label band yang sudah terkenal. Penggemar musik dapat menyalurkan kegemaran dan bakatnya melalui alat musik dan dapat memainkannya sendiri atau dengan membentuk sebuah band. Akan tetapi tidak semua orang memiliki alat musik sendiri yang lengkap, sehingga mau tidak mau banyak orang juga mencari cari tempat berlatih musik. Bagi penggemar musik yang tidak memiliki alat musik yang lengkap dan berkualitas, studio musik menjadi jawabannya. Penggemar dapat memainkan musik hanya dengan cara menyewanya, sementara biaya sewanya biasanya dipatok per jam. Penggemar juga bisa memproduksi lagu ciptaan sendiri dengan merekamnya melalui studio musik, sementara biaya menyesuaikan dengan paket yang diambil. Kemudahan yang ada membuat penggemar musik lebih bebas dan kreatif dalam berkarya. Selain merekam lagu sendiri studio musik juga digunakan oleh guru/dosen, para psikolog/terapis, sampai para sutradara yang membutuhkan musik untuk film-filmnya.

Syarat yang harus dipenuhi oleh suatu studio musik agar dapat sukses dalam persaingan adalah berusaha mencapai tujuan untuk menciptakan dan mempertahankan pelanggan. Agar tujuan tersebut tercapai, maka setiap studio musik harus berupaya menghasilkan dan menyampaikan jasa yang diinginkan konsumen dengan harga yang pantas (*reasonable*). Dengan demikian, setiap studio musik harus mampu memahami perilaku konsumen pada pasar sasarnya, karena kelangsungan hidup studio musik tersebut yang berusaha memenuhi kebutuhan dan keinginan para konsumen sangat tergantung pada perilaku konsumennya. Melalui pemahaman perilaku konsumen, pihak studio musik dapat menyusun strategi dan

program yang tepat dalam rangka memanfaatkan peluang yang ada dan mengungguli para pesaingnya.

Banyaknya studio musik yang ada membuat masyarakat dituntut untuk lebih aktif dan kreatif dalam berbagai hal. Para pelaku usaha studio musik harus mempertajam visi dan misi karena persaingan bisnis global yang semakin meningkat (Suranta, 2015). Rasa tanggap akan persaingan merupakan hal yang penting harus ditanamkan agar pasar usahanya tidak dikalahkan orang lain. Perubahan dalam strategi bisnis dan perencanaan ulang pasar merupakan langkah penting. Selain itu, meng-*upgrade* teori metode modern dan mengikuti teknologi dalam penerapan bisnis adalah salah satu kunci yang dapat dilakukan bagi pengusaha studio musik saat ini.

Kota Solo merupakan Kota yang juga telah mengenal musik dan terus berkembang. Berbagai jenis musik mulai bermunculan seperti musik campursari, dangdut, keroncong, pop, jazz, dan lain- lain. Keragaman jenis musik berpengaruh pula pada keragaman selera setiap orang. Dalam hal ini, tidak hanya pemuda saja yang menjadi penikmat maupun penyaji musik, akan tetapi juga semua kalangan. Hal inilah yang mendorong pengusaha di bidang musik memilih jasa penyewaan studio musik sebagai sebuah bisnis yang menjanjikan.

Studio musik yang telah dikenal baik oleh masyarakat di Solo antara lain Studio Musik Winsome, Studio Musik 58, Studio Musik Biroe, Studio Musik Rams, Studio Musik Hello, dan Studio musik Distorsi. Studio Musik Winsome bergerak di bidang jasa rental alat-alat musik dan perekaman musik. Dari beberapa Studio yang terdapat di Solo, Studio Musik Winsome yang berkembang dengan pesat dan semakin besar pula pasar musik yang dihasilkan. Pada umumnya target pasar dari setiap studio musik khususnya di kota Solo adalah anak-anak hingga orang dewasa. Persamaan target pasar musik mengakibatkan masing-masing studio musik khususnya studio musik yang masih berusia muda harus mampu bersaing dan mempertahankan pelanggan yang sudah ada karena mempertahankan pelanggan yang sudah ada adalah suatu hal yang sulit dibandingkan dengan mencari pelanggan, salah satu caranya adalah dengan memberikan pelayanan yang berkualitas kepada pelanggannya sehingga dapat memberikan kepuasan kepada pelanggannya yang lebih dari pesaingnya.

Membangun Studio musik seperti studio Winsome bukan merupakan hal yang sulit jika telah memiliki modal yang cukup. Akan tetapi, sesuatu yang sulit tersebut terdapat pada strategi dan pengelolaan studio. Untuk dapat bertahan dalam persaingan yang semakin ketat pada saat ini, para pemilik studio musik dituntut untuk lebih memperhatikan kebutuhan dan keinginan pelanggan. Karena pada dasarnya menjual suatu jasa bukan hanya dilihat dari segi fisiknya saja tetapi juga manfaat dan kehandalan dari jasa tersebut. Keinginan dan animo bermain musik di kalangan remaja hingga dewasa membuat pemilik studio lebih memperhatikan kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan agar pelanggan merasa puas serta kembali lagi ke studio musik tersebut.

Banyak anak muda yang hobi bermain band/musik, mulai dari yang sekadar hobi, iseng, bahkan ada yang serius berkarier dalam bidang ini. Mereka tentunya membutuhkan sebuah studio musik untuk melakukan rekaman atas karya-karya mereka. Peluang ini dapat membawa angin segar bagi bisnis rental studio musik sebagai tempat rekaman maupun latihan sebelum manggung di hadapan penonton. Bisnis ini juga dapat menjadi sebuah pemasukan yang cukup besar dengan adanya anak-anak yang membutuhkan penyewaan studio musik. Pangsa pasarnya cukup luas. Selama musik masih ada dan dibutuhkan oleh masyarakat sebagai hiburan, maka industri di bidang musik tetap tumbuh dengan subur. Tentu saja untuk memenuhi kebutuhan pasar akan musik dibutuhkan karya-karya yang kesemuanya membutuhkan dapur rekaman, maka dari itu penelitian ini berfokus ke studio musik.

Alasan melakukan strategi pengembangan usaha diperlukan oleh usaha Studio Musik untuk memperbaiki pelaksanaan pekerjaan yang sekarang maupun yang akan datang dan memberikan informasi, pengarahan, pengaturan, dan pedoman dalam pengembangan usaha supaya usaha tersebut dapat bertahan dan mampu bersaing dengan studio lainnya dan yang lebih penting meningkatkan keuntungan. Analisis SWOT digunakan dalam strategi pengembangan usaha untuk menilai kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan dari sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan dan kesempatan-kesempatan eksternal dan tantangan-tantangan yang dihadapi. Sedangkan *Blue Ocean Strategy* digunakan untuk merangsang strategi baru tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang menyangkut tentang Strategi Pengembangan Studio Musik Winsome Dengan Menggunakan Analisis SWOT dan *Blue Ocean Strategy*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah, Strategi apa yang digunakan dalam pengembangan usaha studio musik menggunakan metode Analisis SWOT dan *Blue Ocean Strategy*?

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah yang harus dilakukan agar memfokuskan kajian yang akan dilaksanakan. Adapun batasan masalahnya yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada Studio Musik Winsome.
2. Strategi Samudra Biru (*Blue Ocean Strategy*) digunakan sebagai alternatif solusi dalam penyelesaian masalah.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Dengan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis posisi Studio Musik Winsome pada Matriks EFAS dan IFAS dalam menentukan strategi yang tepat dan dapat bertahan dalam persaingan.
2. Membuat strategi untuk memenangkan Studio Musik Winsome dalam persaingan bisnis dengan menggunakan pendekatan *Blue Ocean Strategy*.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti

Mampu menerapkan ilmu yang telah didapat selama kuliah dengan kondisi dilapangan dan mendapatkan suatu tempat praktek untuk menerapkan dibisnis pribadi, dalam kaitannya strategi pemasaran dengan *Blue Ocean Strategy*.

2. Bagi Studio Musik

Digunakan sebagai usulan masukan dan sebagai sumber informasi bagi studio musik untuk memberikan masukan strategi pengembangan usaha dengan *Blue Ocean Strategy* sehingga dapat mengevaluasi kinerja secara lebih baik.

3. Bagi peneliti lain

Sebagai referensi lain pada penelitian berikutnya, khususnya untuk penyelesaian kasus yang berkaitan strategi pengembangan usaha dengan Analisis SWOT dan *Blue Ocean Strategy*.

### 1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Tugas akhir ini peneliti melakukan pemisahan dalam bab-bab dan dilengkapi dengan sub-sub bab masing-masing sehingga dapat dipahami, antara lain:

#### **BAB I   Pendahuluan**

Bab ini peneliti menjelaskan latar belakang masalah yang berisi alasan perlunya dilakukan penelitian ini sehingga pembaca dapat memahami maksud dari dilakukannya penelitian, perumusan masalah adalah permasalahan yang akan dikaji dan diselesaikan dalam penelitian nantinya, tujuan penelitian adalah keinginan yang diharapkan tercapai dalam penelitian ini, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II   Tinjauan Pustaka**

Bab ini peneliti menjelaskan teori-teori yang diperlukan dalam menjelaskan variabel pada penelitian ini. Teori berkaitan antara lain adalah Analisis Swot dan *Blue Ocean Strategy*. Selain itu berisi konsep dan prinsip dasar yang diperlukan guna pemecahan masalah dalam penelitian yang telah dibuat.

#### **BAB III   Metode Penelitian**

Bab ini peneliti menjelaskan tentang objek/subyek penelitian, jenis, dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis, lokasi penelitian dan kerangka pemikiran.

#### **BAB IV Pengolahan Data dan Analisa Data**

Bab ini peneliti menjelaskan penguraian analisa dalam menyelesaikan permasalahan yang diteliti oleh sehingga hasilnya menjadi sebuah informasi

#### **BAB V Kesimpulan dan Saran**

Bab ini menjadi penutup dalam tugas akhir, disajikan kesimpulan serta saran yang relevan dari hasil penelitian yang telah dilakukan